

**INDEKS KEPEKAAN LINGKUNGAN
WILAYAH PESISIR AKIBAT TUMPAHAN MINYAK
DI PANTAI TELUK PENYU CILACAP DAN PELABUHAN TANJUNG
INTAN, PROVINSI JAWA TENGAH**

**Oleh:
Vivi Wulandari
114100001**

INTISARI

Wilayah pesisir dapat menerima dampak lingkungan seperti kecelakaan tumpahan minyak. Dampak tersebut akan merusak ekosistem pesisir antara lain menghalangi proses fotosintesis, menurunnya nilai estetika, kematian organisme yang sensitif terhadap pencemaran minyak, dan hilangnya mata pencaharian masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui besar nilai kepekaan lingkungan pesisir yang akan mengalami pencemaran tumpahan minyak, (2) Mengetahui faktor dominan berpengaruh terhadap kondisi pesisir terhadap tumpahan minyak, (3) Menentukan prioritas perlindungan wilayah pesisir.

Tahap awal penelitian dilakukan dengan metode survey untuk menentukan titik pengamatan nilai kepekaan lingkungan pesisir. Titik pengamatan kepekaan lingkungan pesisir mempertimbangkan peta penggunaan lahan, dan peta citra google earth berdasarkan komponen tingkat kerentanan, nilai konservasi dan nilai sosial. Indeks Kepekaan Lingkungan (IKL) dihitung dengan rumus perkalian nilai kerentanan, nilai habitat dan nilai sosial (NS). Komponen nilai kerentanan diperoleh dari nilai oseanografi, kemiringan pantai, tipe substrat pantai, dan kedalaman perairan. Nilai habitat berdasarkan ekologi perairan, dan nilai sosial diperoleh dari tempat bernilai penting. Besarnya nilai kepekaan lingkungan pesisir diketahui berdasarkan hasil interpretasi, digitasi, pengamatan langsung di lapangan dan perhitungan. Faktor alami yang lebih dominan berpengaruh terhadap kondisi pesisir diperoleh dari hasil analisis kemudian dideskripsikan. Besarnya nilai IKL pesisir dijadikan dasar penentuan arahan dan teknik pengelolaan penanggulangan tumpahan minyak di Pantai Teluk Penyu dan area pelabuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wilayah pesisir Pantai Teluk Penyu memiliki zona I (tidak peka) dengan luas 77,90 Ha dan zona II (kurang peka) dengan luas 29,23 Ha. Faktor alami yang berpengaruh terhadap nilai IKL, yakni karakteristik pesisir dan tempat bernilai penting. Berdasarkan teknik pengelolaan untuk menanggulangi tumpahan minyak yang diterapkan di wilayah penelitian yakni 1) Melakukan revitalisasi kawasan pemukiman menjauhi garis pantai, 2) Memprioritaskan wilayah yang sensitif terhadap pencemaran kemudian menyediakan alat seperti alat pengumpul minyak untuk meminimalkan penyebaran tumpahan minyak.

Kata Kunci: wilayah pesisir, indeks kepekaan lingkungan, sensitif, penanggulangan, tumpahan minyak, revitalisasi.